

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan monitoring selama 3 hari diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil skrining menggunakan form skrining NRS-2002 didapatkan skor 2 yaitu tidak beresiko malnutrisi. Asuhan gizi perlu dilakukan terhadap responden untuk mempercepat penyembuhan luka dan memproduksi ASI.
2. Hasil pengkajian status gizi responden berdasarkan persentil LILA tergolong gizi baik. Hasil pemeriksaan biokimia gula darah sewaktu, haemoglobin, hematokrit, leukosit, dan trombosit responden termasuk dalam kategori normal dan pemeriksaan fisik/klinis, responden merasa nyeri pada luka operasi. ASI responden sudah keluar namun masih sedikit.
3. Hasil penilaian *dietary history* responden menunjukkan bahwa responden kurang mengonsumsi lauk nabati dan sayur. Responden juga kurang mengonsumsi air putih dan sering mengonsumsi gorengan.
4. Diagnosis gizi yang ditegakkan yaitu :
 - a) NI.2.1 – Asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan perut kencang ditandai dengan hasil recall 24 jam asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat termasuk kategori kurang.

- b) NI.5.1 – Peningkatan kebutuhan gizi protein berkaitan dengan penyembuhan luka pasca operasi SC ditandai dengan bekas luka operasi SC
 - c) NB.1.2 Perilaku yang salah terkait dengan makanan dan zat gizi berkaitan dengan kurang terpapar edukasi yang berhubungan dengan gizi ditandai dengan data riwayat makan yaitu pasien jarang mengonsumsi lauk nabati dan sayur
5. Terapi diet yang diberikan yaitu Diet Tinggi Energi Tinggi Protein dengan penambahan kebutuhan menyusui dengan bentuk makanan saring, lunak, biasa dengan pemberian bertahap
 6. Konseling gizi yang diberikan yaitu penatalaksanaan diet tinggi energy tinggi protein dan ibu menyusui serta ASI Eksklusif
 7. Hasil monitoring dan evaluasi responden selama di Rumah Sakit adalah keluhan fisik/klinis berangsur normal (berkurang) serta hasil asupan makan responden di Rumah Sakit mengalami peningkatan setiap harinya.

B. Saran

1. Bagi Responden

Untuk mempertahankan asupan makan dan dapat menerapkan diet yang diberikan saat responden pulang dari Rumah Sakit sesuai dengan anjuran diet yang diberikan pada leaflet.

2. Bagi Keluarga Responden

Untuk memberikan motivasi pada responden untuk menjalankan diet yang dianjurkan serta mempertahankan asupan makan responden agar dapat memenuhi kebutuhan responden dengan mematuhi leaflet yang sudah diberikan.